

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Talang II Saronggi meliputi faktor guru, siswa, proses pembelajaran, dan sarana prasarana.

1. Faktor Guru

Faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Talang II Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep pada subvariabel faktor guru tergolong kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *mean* skor diperoleh 15,69 yang berada pada interval diantara angka 14 hingga kurang dari 21, sehingga dikategorikan sedang. Faktor-faktor guru yang dapat menghambat pembelajaran membaca permulaan meliputi: faktor pengetahuan dalam pembelajaran, faktor kemampuan mengajarkan membaca permulaan, faktor pengalaman mengajar kelas I, serta faktor kemampuan memahami karakteristik siswa.

2. Faktor Siswa

Faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Talang II Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep pada subvariabel faktor siswa tergolong kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *mean* skor faktor siswa diperoleh angka 18 yang berada pada interval lebih dari atau sama dengan 18, sehingga dikategorikan tinggi. Faktor siswa yang dapat menghambat pembelajaran membaca permulaan yaitu pada faktor jasmaniah siswa, psikologis siswa, dan keluarga.

3. Faktor Proses Pembelajaran

Faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Talang II Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep pada

subvariabel faktor proses pembelajaran tergolong kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan *mean* skor diperoleh angka 30,75 berada pada interval diantara 30 hingga kurang dari 45, sehingga dikategorikan sedang. Faktor proses pembelajaran yang dapat menghambat pembelajaran membaca permulaan meliputi persiapan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, interaksi guru dan siswa, penilaian hasil belajar, serta tindak lanjut hasil belajar.

4. Faktor Sarana prasarana

Faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Talang II Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep pada subvariabel faktor sarana prasarana tergolong kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *mean* skor diperoleh 21,06 berada pada interval lebih dari sama dengan 21, sehingga dikategorikan tinggi. Faktor sarana prasarana yang dapat menghambat pembelajaran membaca permulaan meliputi ketersediaan buku dan sumber belajar, ketersediaan alat peraga membaca, kondisi ruang kelas, serta kondisi lingkungan sekitar sekolah.

B. SARAN

Saran yang diberikan peneliti merupakan saran yang berkaitan dengan perbaikan kualitas pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran guna kemajuan pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I. Saran tersebut peneliti tujukan bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran membaca permulaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan yaitu yang berkaitan dengan tujuan, materi, dan siswa,

- b. Guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar kurang, terutama dalam mengajar kelas I hendaknya sering bertanya pada guru yang memiliki pengalaman yang lebih banyak. Sehingga hambatan dalam pembelajaran membaca permulaan dapat dikurangi dengan banyak belajar dari guru yang lebih senior.
 - c. Guru hendaknya sering membaca referensi buku mengenai tahapan-tahapan membaca permulaan yang benar, agar ilmu pengetahuan yang dimiliki guru bertambah. Pengetahuan yang baru dapat bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran membaca yang sesuai dengan standar nasional.
2. Bagi Sekolah
- a. Pihak sekolah hendaknya melengkapi sumber belajar dan buku berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan yang ketersediaannya masih tidak sesuai dengan jumlah siswa.
 - b. Kepala sekolah hendaknya dapat memberi dukungan serta memotivasi kepada guru dengan cara memberikan hadiah kepada guru yang selalu menggunakan alat peraga pembelajaran berkaitan dengan membaca permulaan. Sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - c. Kepala sekolah juga perlu melakukan pengawasan secara berkala terhadap proses pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan oleh guru di kelas, sehingga guru benar-benar melakukan pembelajaran yang sesuai.
3. Peneliti Selanjutnya
- Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan.
4. Bagi Orangtua/wali siswa
- Orangtua/wali siswa hendaknya lebih memperhatikan anaknya di rumah saat anak belajar membaca. Selain itu kebutuhan-kebutuhan belajar siswa hendaknya dapat dipenuhi dengan baik.

